

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar memiliki beberapa komponen pendidikan pendukung yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah. Komponen pendidikan merupakan bagian dari sistem proses pendidikan yang menentukan keberhasilan dari proses pendidikan tersebut. Komponen-komponen pendidikan terdiri dari delapan komponen, yaitu tujuan pendidikan, siswa, guru, bahan ajar, metode, media dan alat pembelajaran, dan lingkungan pendidikan (Purwaningsih et al., 2022). Komponen-komponen tersebut saling berhubungan satu sama lain yang dapat menjadikan proses pembelajaran berlangsung. Salah satu komponen yang sangat penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran yaitu bahan ajar.

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan atau materi yang digunakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar berperan penting dalam membantu dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penyusunan bahan ajar tentu harus spesifik, terperinci dan diperhatikan dengan baik, sehingga siswa tertarik untuk belajar. Guru dituntut untuk menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka. Berdasarkan kurikulum merdeka, capaian pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X berada pada fase E. Adapun capaian pembelajaran fase E pada elemen menulis yakni “Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan

kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital”.

Pada pembelajaran fase E elemen menulis terdapat pembelajaran menulis berbagai jenis teks. Pada penelitian ini ditujukan untuk teks eksposisi bahasa Indonesia siswa kelas X. Namun, saat ini masih banyak siswa yang masih kesulitan dalam menulis teks eksposisi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa mengenai materi menulis teks eksposisi. Permasalahan tersebut dilandasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Henny Nopriani dan Ike Tri Pebrianti (2019) yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Melalui Penggunaan Bahan Ajar Hasil Pengembangan” dapat disimpulkan bahwa kurangnya ketersediaan bahan ajar yang lengkap mengenai materi menulis teks eksposisi, sehingga pemahaman siswa masih terbatas, kurangnya contoh teks yang diberikan dalam buku, siswa belum memahami struktur yang harus ada dalam teks eksposisi, buku paket tidak menjelaskan dengan lengkap langkah-langkah menulis teks eksposisi (Nopriani & Pebrianti, 2019b).

Penelitian terkait juga dilakukan oleh Rusydina Husna, Asropah, dan Nazla Maharani Umaya (2021) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Bermedia Poster dengan Metode Discovery Learning Untuk Pembelajaran Teks Eksposisi Tingkat SMK di Kabupaten Kudus” disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa masih sangat butuh untuk ditingkatkan. Siswa masih kesulitan dalam menulis teks eksposisi disebabkan oleh minimnya materi yang diberikan oleh guru pada pembelajaran menulis teks eksposisi. Guru menggunakan bahan ajar

berupa buku paket yang berasal dari pemerintah saja. Oleh karena itu dibutuhkan bahan ajar menulis teks eksposisi yang dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks eksposisi (Husna et al., 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan di SMAN 72 Jakarta, guru kerap menggunakan bahan ajar berupa buku paket. Sampai sekarang belum ada buku yang mempelajari secara khusus mengenai materi teks eksposisi. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan berupa papan tulis dan *PowerPoint* (PPT) sederhana. Selain itu, guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pada pembelajaran teks eksposisi. Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas didominasi oleh guru dan hanya beberapa siswa saja yang aktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMAN 72 Jakarta dan SMAN 21 Jakarta, guru menceritakan bahwa teks eksposisi sangat penting diajarkan kepada siswa. Teks eksposisi membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berargumentasi yang kuat berdasarkan fakta dan data. Selain itu guru menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan pada materi menulis teks eksposisi. Hal ini dikarenakan siswa hanya memahami konsep dasar pada materi eksposisi. Siswa kesulitan untuk mengembangkan ide ke dalam bentuk teks sehingga teks yang disajikan belum runtut. Guru menceritakan bahwa bahan ajar yang digunakan berupa buku paket yang berasal dari pemerintah. Buku tersebut tidak menyajikan secara lengkap materi mengenai langkah-langkah menulis teks eksposisi. Kendala lain yang dialami oleh guru yaitu ketidakmampuan guru dalam menggunakan teknologi. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran di kelas hanya terbatas pada *PowerPoint* (PPT) dan papan tulis.

Berdasarkan angket analisis kebutuhan yang dilakukan kepada siswa kelas X SMAN 72 Jakarta dan SMAN 21 Jakarta, siswa mengakui bahwa materi menulis teks eksposisi merupakan materi yang paling sulit untuk dipahami. Bentuk penyajian yang kerap diberikan guru berlandaskan pada buku paket yang berasal dari pemerintah. Selain itu, siswa menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan guru belum menyajikan materi secara lengkap, penyajian materi kurang menarik, dan contoh teks yang diberikan pun sedikit. Berdasarkan analisis kebutuhan, siswa menyetujui adanya bahan ajar menulis teks eksposisi berbasis aplikasi. Siswa menyukai bahan ajar yang berisi tulisan, gambar, suara, dan video. Selain itu, siswa juga berharap pengembangan bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* dapat membantu siswa dalam memahami materi dan meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi.

Berdasarkan hal tersebut, pengembangan bahan ajar untuk teks eksposisi perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Jika pengembangan tidak dilakukan, maka dapat menimbulkan pembelajaran yang monoton karena bahan ajar yang digunakan oleh guru, salah satunya buku paket yang berasal dari pemerintah. Padahal guru dapat memanfaatkan bahan ajar yang dikemas dengan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Pada era teknologi saat ini, media pembelajaran telah sangat bervariasi dan mudah diakses oleh guru untuk menyajikan materi yang menarik, inovatif, dan kreatif.

Kemajuan teknologi membuka peluang bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar teks eksposisi yang lebih modern dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Namun pada realita yang terjadi, pemanfaatan teknologi dalam penyusunan bahan ajar dan media pembelajaran belum dilakukan secara maksimal. Guru masih

belum memanfaatkan teknologi yang ada, padahal potensi integrasi teknologi dalam pembelajaran sangat besar. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Windayanti dan kawan-kawan yang berjudul “Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka” disimpulkan bahwa keterbatasan pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada guru menjadi kendala dalam pembuatan media pembelajaran, guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga proses belajar mengajar terkesan monoton, guru mengandalkan bahan ajar berupa buku yang berasal dari pusat (Windayanti et al., 2023). Oleh karena itu, pada era teknologi saat ini perlu inovasi dalam penyusunan bahan ajar yang menarik. Dengan adanya inovasi baru dan menarik maka diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan suasana pembelajaran di kelas pun lebih menyenangkan (Malik et al., 2022) . Salah satu aplikasi yang dapat membuat bahan ajar menjadi lebih menarik dan inovatif yaitu *Smart Apps Creator*.

*Smart Apps Creator* merupakan sebuah platform yang dapat digunakan oleh guru dalam menyusun bahan ajar yang dikemas dengan media pembelajaran yang menawarkan berbagai kemudahan. *Smart Apps Creator* adalah multimedia interaktif digital terbaru yang bisa membuat media pembelajaran berbasis Android tanpa memerlukan kode pemrograman (Mahuda et al., 2021). *Smart Apps Creator* sangat mudah digunakan karena guru tidak perlu memahami coding atau bahasa pemrograman. Adapun hasil akhir media yang buat dengan menggunakan *Smart Apps Creator* yaitu berbentuk html, exe, APK.

Bahan ajar menggunakan *Smart Apps Creator* memuat fitur-fitur materi, gambar, video, permainan, animasi dan latihan mengenai materi menulis teks eksposisi yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis

teks eksposisi. Bahan ajar dengan menggunakan *Smart Apps Creator* ini tidak hanya dapat dioperasikan melalui laptop saja, namun juga dapat digunakan melalui gawai, iPad, dan tablet. Tentu hal ini dapat membantu siswa karena bersifat fleksibel sehingga siswa dapat belajar dimana saja dan kapan pun. Selain itu, penggunaan bahan ajar tersebut dapat diakses dengan mudah oleh siswa. Bahan ajar dengan menggunakan *Smart Apps Creator* juga mendukung siswa untuk belajar mandiri. Dengan adanya bahan ajar menggunakan *Smart Apps Creator*, dapat memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran menulis teks eksposisi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Melihat beberapa penelitian terdahulu, tidak ada penelitian yang membahas mengenai pengembangan bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator*. Penelitian yang berkaitan hanya membahas tentang teks eksposisi, tetapi menggunakan media yang berbeda. Penelitian yang relevan akan dibahas lebih lanjut pada BAB II.

Bahan ajar yang dikemas dengan media pembelajaran dengan menggunakan *Smart Apps Creator* diharapkan dapat menjadi bahan ajar yang menarik, menyenangkan, inovatif, dan kreatif. Bahan ajar dengan menggunakan *Smart Apps Creator* dibuat agar kualitas pembelajaran terus meningkat dan mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern. Tujuan pengembangan bahan ajar dengan menggunakan *Smart Apps Creator* yaitu dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menulis teks eksposisi. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan *Smart Apps Creator* pada Siswa Kelas X”

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* pada siswa kelas X SMA.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* pada siswa kelas X SMA?
2. Bagaimanakah kelayakan bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* pada siswa kelas X SMA?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

### 1.4.1 Manfaat Teoretis

1. Menambah kajian mengenai pengembangan bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator*.
2. Menambah pengetahuan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.
3. Menambah referensi penelitian selanjutnya untuk menguatkan teori yang sudah ada.
4. Peneliti lain juga dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan atau bahan pembanding.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru, penelitian ini dapat berguna untuk sumber bahan ajar pendukung dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi.
2. Bagi siswa, penerapan bahan ajar menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Smart Apps Creator* ini dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi menulis teks eksposisi.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan wawasan baru bagi pembacanya.

